

Global

Wall Street berakhir dengan hasil beragam pada perdagangan Kamis waktu setempat. Dow Jones Industrial Average turun 527.16 poin atau 1.33 % menjadi 39.142,23 yang disebabkan oleh penurunan 22.38% pada saham United Health menyusul kekecewaan laporan laba perusahaan. Sementara S&P 500 menutup sesi Kamis dengan kenaikan 7,0 point atau 0.13%. Nvidia memperpanjang kerugiannya pada Kamis, turun hampir tiga persen setelah penurunan hampir tujuh persen pada hari sebelumnya. Pasar saham AS ditutup pada hari Jumat untuk memperingati Jumat agung. Seruan berulang Presiden AS Donald Trump agar Ketua Federal Reserve Jerome Powell memangkas suku bunga mungkin akan membuat bisnis dan masyarakat senang – dengan risiko membiarkan inflasi kembali merajalela. Jika memperhitungkan tarif Trump, yang merupakan pajak atas impor dan pada dasarnya kenaikan harga, inflasi bisa jadi akan meningkat dua kali lipat.

Domestik

Bank Indonesia (BI) mencatat posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Februari 2025 menurun. Pada Februari 2025 posisi ULN Indonesia tercatat sebesar US\$ 427,2 miliar, menurun dibandingkan dengan posisi ULN pada Januari 2025 sebesar US\$ 427,9 miliar. "Posisi ULN Februari 2025 juga dipengaruhi oleh faktor penguatan mata uang dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah," ungkap Kepala Departemen Komunikasi BI, Ramdan Denny Prakoso, Kamis (17/4/2025).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank sentral Eropa memutuskan untuk menurunkan tingkat suku bunga sebesar 25bps menjadi 2.25%. Dari dalam negeri, Rupiah sempat bergerak menguat pada awal perdagangan Kamis ke level 16.810 dan ditutup di level 16,830-16,840. USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan pada range 16.820-16.920 hari ini. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun stabil di sekitar 6,92% pada perdagangan hari Kamis kemarin. Kurva imbal hasil menunjukkan stabilitas di seluruh tenor, selanjutnya investor akan menantikan lelang obligasi yang dijadwalkan pada 22 April 2025.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	17-Apr	18-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.95	N/A	0.00
INA 10 YR (USD)	5.37	N/A	0.00
UST 10 YR	4.32	4.32	0.00

INDEXES	17-Apr	18-Apr	%
IHSG	6,438.27	N/A	0.00
LQ45	722.69	N/A	0.00
S&P 500	5,282.70	N/A	0.00
DOW JONES	39,142.2	N/A	0.00
NASDAQ	16,286.4	N/A	0.00
FTSE 100	8,275.66	N/A	0.00
HANG SENG	21,395.1	N/A	0.00
SHANGHAI	3,280.34	3,276.73	(0.11)
NIKKEI 225	34,377.6	34,730.2	1.03

FOREX	17-Apr	21-Apr	%
USD/IDR	17000	16850	2.32
EUR/IDR	19508	19334	4.07
GBP/IDR	22695	22500	1.26
AUD/IDR	10868	10771	(2.42)
NZD/IDR	10147	10058	(0.66)
SGD/IDR	13020	12901	1.43
CNY/IDR	2331	2310	1.30
JPY/IDR	120.5	119.43	4.12
EUR/USD	1.1475	1.1474	1.72
GBP/USD	1.335	1.3353	(1.03)
AUD/USD	0.6393	0.6392	(4.63)
NZD/USD	0.5969	0.5969	(2.91)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.1%	3.1%	3.1%
CN	Loan Prime Rate 5Y APR	3.6%	3.6%	3.6%
ID	Balance Of Trade MAR		\$3.12B	\$2.5B
ID	Exports YoY MAR		14.05%	-2.1%
ID	Imports YoY MAR		2.3%	6%
US	CB Leading Index MoM MAR		-0.3%	-0.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics